

PENGARUH PENJUALAN, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR UNIT MODO
LAMONGAN

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

ZIAUL AISYAH
0913010185/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

PENGARUH PENJUALAN, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR UNIT MODO
LAMONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

ZIAUL AISYAH
0913010185/FE/EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

PENGARUH PENJUALAN, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR UNIT MODO
LAMONGAN

Disusun Oleh :

ZIAUL AISYAH
0913010185/FE/EA

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Progam Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada Tanggal 31 Mei 2013

Pembimbing:
Pembimbing Utama

Tim Penguji:
Ketua

DRS. EC. SJAFIL, MM, AK

DR. SRI TRISNANINGSIH, SE, M.SI
Sekretaris

DRS. EC. MUSLIMIN, M.SI
Anggota

DRS. EC. SJAFIL, MM, AK

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

DR. H. DHANI ICHSANUDDIN NUR, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

SKRIPSI

PENGARUH PENJUALAN, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR UNIT MODO
LAMONGAN

Yang Diajukan

ZIAUL AISYAH

0913010185/FE/EA

Telah Disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

DRS. EC. SJAFIL, AK, MM

NIP. 19510807 198303 1001

Tanggal :.....

Mengetahui,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

DRS. EC. RAHMAN AMRULLAH SUWAIDI, MSi

NIP. 19600330 198603 1003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan berkahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Penjualan, Laba Usaha Dan Nilai Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan”

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis tidak dapat menyelesaikan penulisan ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. EC. Sjafii, AK, MM sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan kepada penulis selama penyusunan ini. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor UPN “ Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak Drs. Ec. H. Rachman. A. Suwaidi, MS selaku wakil dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
4. Bapak Dr. Hero Priono, MSi, Ak sebagai Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.

5. Bapak Drs. Ec. Sjafii, Ak, MM selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan banyak bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan khususnya dosen jurusan akuntansi atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
7. Seluruh karyawan bagian akademik, ruang baca, dan bagian jurusan akuntansi yang telah banyak membantu untuk kelancaran administrasi sampai akhir masa perkuliahan.
8. Orang tua, kakak, saudara-saudara dan sahabat-sahabat serta w. prasetya atas segala doa yang telah diberikan dan segala dukungan sehingga penulis bisa mencapai semua ini.
9. Semua teman-teman angkatan 2009 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan atas terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat membantu dan menunjang perkembangan pengetahuan serta bermanfaat bagi para pembaca.

Surabaya, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAKSI	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Penjualan	12
2.2.1.1. Pengertian Penjualan	12
2.2.2. Laba Usaha	13
2.2.2.1. Pengertian Laba Usaha	13
2.2.3. Jaminan.....	14
2.2.3.1. Pengertian Jaminan.....	14
2.2.3.2. Jenis-Jenis Jaminan.....	14

2.2.3.3. Syarat-Syarat Jaminan	18
2.2.3.4. Fungsi Jaminan.....	20
2.2.4. Kredit.....	21
2.2.4.1. Pengertian Kredit	21
2.2.4.2. Jenis-Jenis Kredit.....	22
2.2.4.3. Tujuan Dan Fungsi Kredit.....	26
2.2.4.4. Analisis Kredit.....	29
2.2.4.5. Keputusan Pemberian Kredit	34
2.2.5. Modal Kerja	34
2.2.5.1. Pengertian Modal Kerja	34
2.2.5.2. Pengertian Kredit Modal Kerja	35
2.2.6. Teori Yang Mendasari Pengaruh Penjualan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja	35
2.2.7. Teori Yang Mendasari Pengaruh Laba Usaha Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja	36
2.2.8. Teori Yang Mendasari Pengaruh Nilai Jaminan Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja	36
2.2.9. Teori Yang Melandasi Pengaruh Penjualan, Laba Usaha, Dan Nilai Jaminan Kredit	

	Terhadap Keputusan Pemberian Kredit	
	Modal Kerja	37
	2.3. Kerangka Pikir.....	38
	2.4. Hipotesis	39
BAB III	METODE PENELITIAN	
	3.1. Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	40
	3.1.1. Definisi Operasional.....	40
	3.1.2. Pengukuran Variabel	41
	3.2. Teknik Pengumpulan Sampel.....	42
	3.2.1. Populasi	42
	3.2.2. Sampel	43
	3.3. Teknik Pengumpulan Data	44
	3.3.1. Jenis Dan Sumber Data	44
	3.3.2. Cara Pengumpulan Data	44
	3.4. Uji Normalitas	45
	3.5. Uji Asumsi Klasik	45
	3.6. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	47
	3.6.1. Teknik Analisis	47
	3.6.2. Uji Hipotesis	48
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	50
	4.1.1. Gambaran Umum Pt Bank Rakyat Indonesai	50
	4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	51

4.2.1. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja	51
4.2.2. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Penjualan Dalam Pengajuan Kredit Modal Kerja	54
4.2.3. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Laba Usaha Dalam Pengajuan Kredit Modal Kerja.....	56
4.2.4. Deskripsi Hasil Penelitian Mengenai Nilai Jaminan Terhadap Kredit Modal Kerja	58
4.3. Analisis Hasil Penelitian	60
4.3.1. Uji Normalitas.....	60
4.3.2. Uji Asumsi Klasik	62
4.4. Teknik Analisis Dan Uji Hipotesis	65
4.4.1. Teknik Analisis	65
4.4.2. Uji Hipotesis	66
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.5.1. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	75
5.2. Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Pemberian Kredit Modal Kerja Bri Cabang Modo Lamongan Tahun 2011-2012 (Dalam Rupiah)	5
Tabel 2.1: Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	11
Tabel 4.1: Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Bank Rakyat Indonesia Unit Modo Lamongan Tahun 2012	52
Tabel 4.2: Pejualan Dalam Penghasilan Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Modo Lamongan.....	54
Tabel 4.3: Laba Usaha Dalam Pengajuan Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Modo Lamongan Tahun 2012	56
Tabel 4.4: Jaminan Dalam Pengajuan Kredit Modal Kerja Pada Bank Rakyat Indonesia Unit Modo Lamongan Tahun 2012	58
Tabel 4.5: Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.6: Hasil Uji Normalitas Pada Residual	61
Tabel 4.7: Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel 4.8: Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel 4.9: Persamaan Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.10: Hasil Uji F.....	66
Tabel 4.11: Hasil Uji T	67
Tabel 4.12: Rangkuman Perbedaan Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Bagan Kerangka Pikir.....	47
Gambar 4.1: Uji Mormalitas	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Nasabah Dan Jenis-Jenis Bidang Usaha Bank Rakyat

Indonesia Unit Modo Lamongan

Lampiran 1 : Tabulasi Data Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja

Lampiran 2 : Output Uji Normalitas

Lampiran 3 : Output Uji Regresi Linier Berganda

PENGARUH PENJUALAN, LABA USAHA DAN NILAI JAMINAN
KREDIT TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL
KERJA PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA KANTOR UNIT MODO
LAMONGAN

Lamongan

Oleh:

Ziaul Aisyah

Abstraksi

Pembangunan ekonomi yang dicapai saat ini masih harus menghadapi berbagai permasalahan, khususnya Negara yang sedang berkembang. Pembangunan tersebut nantinya memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah kredit bank. Kredit dikalangan masyarakat selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam sesuai dengan harkatnya yang selalu meningkat, sedangkan sesuatu kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangat terbatas. Maka dalam penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui apakah penjualan, laba usaha dan nilai jaminan kredit berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan.

Variabel penelitian adalah Penjualan (X_1), Laba Usaha (X_2), Nilai Jaminan Kredit (X_3) dan Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja (Y). Populasi yang digunakan adalah permohonan kredit yang diterima Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan selama tahun 2012. Jumlah sampel sebanyak 44 debitur dalam bidang perdagangan dengan metode simple random sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder. Dan teknik pengolahan data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda serta untuk mengetahui pengaruhnya digunakan uji F dan uji t.

Dari analisis secara simultan dinyatakan bahwa variabel Penjualan, Laba Usaha, dan Nilai Jaminan Kredit berpengaruh terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja. Sedangkan dari analisis secara parsial dinyatakan bahwa variabel Nilai Jaminan Kredit berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja. Sedangkan Penjualan dan Laba Usaha tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja pada Bank Rakyat Indonesia Unit Modo Lamongan.

Keyword: penjualan, laba usaha, nilai jaminan kredit, keputusan pemberian kredit modal kerja

THE INFLUENCE OF SALES, OPERATING PROFIT, AND THE
VALUE OF LOAN COLLATERAL FOR WORKING CAPITAL CREDIT
DECISIONS AT PT BANK RAKYAT INDONESIA UNIT OFFICE MODO
LAMONGAN.

By:

Ziaul Aisyah

Abstract

Achieved economic development is currently still have to face many problems, especially the developing countries. The development will require funds in large enough quantities. One source of funding is bank credit. Credit is always needed in the community to meet the diverse needs in accordance with the dignity that is always increasing, while the ability to achieve something desired something very limited. So in this study was made in order to determine whether sales, operating profit and the value of loan collateral effect on the working capital lending decisions at PT Bank Rakyat Indonesia Unit Office Modo Lamongan.

The research variables are Sales (X1), Operating Profit (X2), value of loan collateral (X3) and Working Capital Lending Decisions (Y). The population used for credit is received by Bank Rakyat Indonesia Unit office Modo Lamongan during 2012. The total sample of 44 debtors in trade with simple random sampling method. The data used are secondary data. And processing techniques of data processing in this study using multiple linear regression and used to determine the effect F test and t test.

From the simultaneous analysis revealed that the variables Sales, Operating Profit, and value of loan collateral effect on Working Capital Lending Decisions. While the partial analysis revealed that the variable the value of loan collateral significant impact on Working Capital Lending Decisions. Sales and Operating Profit not proven to significantly influence the decision of Working Capital Lending at Bank Rakyat Indonesia Unit office Modo Lamongan.

Keyword : sales, operating profit, the value of loan collateral, and working capital credit decisions

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu yang mendasar yang dialami seluruh bangsa di dunia ini yaitu masalah tentang pembangunan ekonomi. Dengan mengacu pada sektor pertumbuhan ekonomi suatu Negara maka akan timbul pertumbuhan kesejahteraan suatu bangsa.

Pembangunan ekonomi yang dicapai saat ini masih harus menghadapi berbagai permasalahan, khususnya Negara yang sedang berkembang. Pembangunan tersebut nantinya memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar. Salah satu sumber pendanaan tersebut adalah kredit bank.

Menurut Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Sedangkan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dendawijaya 2005 : 5).

Bagi masyarakat, kata kredit tidak asing dalam kehidupan sehari-hari. Perkataan kredit tidak hanya dikenal oleh masyarakat yang berada di kota-kota besar, tetapi juga sampai di desa-desa kata kredit sangat populer. Karena istilah kredit dikalangan masyarakat selalu dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhannya yang beraneka ragam sesuai dengan harkatnya yang selalu meningkat, sedangkan sesuatu kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan sangat terbatas.

Menurut Kasmir (2004 : 109), pada dasarnya kredit hanya satu macam saja apabila dilihat dari pengertian yang terkandung didalamnya. Akan tetapi dalam praktiknya, kredit diberikan oleh bank umum dan bank perkreditan rakyat untuk masyarakat terdiri dari berbagai jenis.

Secara umum jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain: kegunaan kredit, tujuan kredit, jangka waktu kredit, jaminan, dan sektor usaha kredit. Dilihat dari segi kegunaannya, kredit terbagi menjadi 2 macam, yaitu kredit investasi dan kredit modal kerja. Kredit investasi yaitu kredit yang biasanya yang digunakan untuk keperluan pelunasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru dimana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relatif lebih lama. Sebagai contoh kredit investasi diberikan untuk kegiatan utama suatu perusahaan misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Sedangkan kredit modal kerja yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh: kredit modal kerja diberikan

untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai, atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

Kusnarto dan Ignatia Martha (2001) dalam penelitiannya memerlukan perbaikan pada semua sektor karena perekonomian suatu daerah/negara dapat mengalami periode yang baik maupun periode yang buruk dan biasanya disebut dengan perputaran perekonomian. Keadaan perekonomian yang mengalami kemunduran maka diperlukan adanya dorongan atau penanganan dari berbagai sisi termasuk pemerintah yang didalamnya terdapat kebijakan moneter dan perbankan dengan memberikan kemudahan persyaratan dalam memberikan kredit

Penelitian yang dilakukan Husna Purnama (2005) menunjukkan bahwa kebijaksanaan pemberian kredit pada BRI Unit Gedong Tataan tampak terjadi proses keputusan yang berbelit-belit yang mengakibatkan terjadi tunggakan pemberian kredit rata-rata per triwulan sebesar 3,26% hal ini disebabkan karena petugas pemeriksa lapangan dan pemeriksa pemohon tidak sepenuhnya melaksanakan ketentuan bank yang dikenal dengan 5C, pemeriksaan hanya menekan pada character, capacity, collateral, saja. Seharusnya pada bank BRI di dalam menyalurkan kreditnya menggunakan “Analisis Of Credit Risk” atau sering disebut dengan 5C, yaitu character, capacity, capital, colleeral dan condition of economi.

Rani Rahman dan Agung Maulana (2009) menjelaskan bahwa modal kerja dalam suatu lembaga keuangan baik bank maupun non bank

sangat berperan dalam menjalankan segala aktivitas usaha agar berjalan dengan lancar dan untuk mencapai tujuan yang diharapkan dimana modal kerja yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu yang pendek.

Pemerintah selalu berupaya membantu para usahawan untuk mendapatkan bantuan permodalan atau pemberian fasilitas kredit dalam rangka memajukan usahanya, salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam hal ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia yang kini dikenal dengan Bank BRI yang dikenal dengan prinsip bank kerakyatan juga memiliki fasilitas pemberian kredit investasi dan kredit modal kerja yang kini mulai dimanfaatkan oleh masyarakat dalam meningkatkan usahanya. Adapun usaha yang dilakukan oleh BRI adalah dengan memberikan kemudahan kepada nasabah dalam persyaratan pengajuan kredit antara lain bunga yang ringan, masa waktu pelunasan yang lebih lama serta berbagai macam kemudahan yang ditawarkan, namun kelengkapan legalitas usaha memegang teguh peranan penting bagi kelancaran usaha di kemudian hari. Dengan adanya dokumen ijin usaha yang legal dan lengkap, para pengusaha dapat terhindar dari resiko kerugian bisnis akibat larangan kegiatan pemerintah terhadap usaha non legal. Melayani para nasabah yang berorientasi pada pengembangan bisnis usahanya, persyaratan umum yang diperlukan dalam pengajuan kredit usaha kepada BRI dari para nasabah yang pengusaha. (www.bri.co.id , 2008)

Untuk mengetahui seberapa jauh kemungkinan calon debitur memenuhi kewajiban dan mengatur kemampuannya dalam melunasi hutang pokok dan bunga, serta sekaligus usaha untuk memperkecil resiko yang timbul dari pemberian kredit, maka sebelumnya pihak bank akan melakukan analisis kredit yang menyangkut beberapa aspek keuangan yaitu penjualan, laba usaha dan nilai jaminan. Proses analisis pemberian kredit pada calon debitur prinsipnya adalah agar pemberian kredit pada calon debitur dapat mencapai sasaran sekaligus memperoleh pendapatan dan laba (Anindita, 2010 : 4).

Tabel 1.1 Data Pemberian Kredit Modal Kerja BRI Kantor Unit Modo Lamongan

Pengusaha	Permohonan Kredit	Penjualan (Rp)/bln	Laba Usaha (Rp)/bln	Jaminan (Rp)	Realisasi Kredit	Pemberian Kredit
A	50,000,000	82,500,000	3,750,000	137,700,000	50,000,000	100%
B	95,000,000	112,500,000	6,250,000	178,000,000	95,000,000	100%
C	99,000,000	125,000,000	6,650,000	130,500,000	99,000,000	100%
D	90,000,000	109,000,000	4,400,000	75,000,000	60,000,000	67%
E	80,000,000	50,000,000	3,000,000	65,000,000	40,000,000	50%

Sumber: Bagian Pinjaman BRI Kantor Unit Modo Lamongan Tahun 2012

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada pemohon kredit yang tidak disetujui, hal ini disebabkan pihak Bank Rakyat Indonesia dalam pemberian kredit berpedoman pada jaminan yang diberikan dan laba yang dicapai oleh pengusaha setiap bulannya juga informasi karakter, kemampuan serta kondisi ekonomi pengusaha. Misalnya untuk debitur A yang mengajukan permohonan Rp 50.000.000 dengan kemampuan

pendapatan yang dicapai setiap bulannya sebesar Rp 82.500.000 dan laba usaha yang dicapai setiap bulannya sebesar Rp 3.750.000 dengan jaminan sebesar Rp 137.700.000 maka pihak bank dapat merealisasikan sepenuhnya yaitu sebesar Rp 50.000.000, dan beberapa kriteria pendukung yaitu karakter debitur seperti watak yang baik, hubungan dengan relasi sangat baik. Hubungan dengan masyarakat juga baik dan kondisi ekonomi debitur seperti prospek usaha cukup maju, lingkungan tempat usaha sangat strategis, harga yang ditawarkan sangat terjangkau dan murah. Sedangkan debitur E yang mengajukan permohonan Rp 80.000.000 dengan kemampuan pendapatan yang dicapai setiap bulannya sebesar Rp 50.000.000 dan laba usaha yang dicapai setiap bulannya sebesar Rp 3.000.000 dengan jaminan sebesar Rp 65.000.000 maka pihak bank dapat merealisasikan sepenuhnya yaitu sebesar Rp 40.000.000, dikarenakan jaminan yang digunakan hanya mengcover pinjaman sebesar yang direalisasikan dan beberapa kriteria pendukung yaitu karakter debitur seperti watak yang baik, hubungan dengan relasi sangat baik. Hubungan dengan masyarakat juga baik dan kondisi ekonomi debitur seperti prospek usaha cukup maju, lingkungan tempat usaha sangat strategis.

Dari latar belakang tersebut maka mengambil judul “Pengaruh Penjualan, Laba Usaha dan Nilai Jaminan Kredit Terhadap Keputusan Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan”

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penjualan, laba usaha dan nilai jaminan kredit berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui dan menguji apakah penjualan, laba usaha dan nilai jaminan kredit berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Unit Modo Lamongan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Akademis

Sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi kemajuan studi dan perkembangan ilmu ekonomi akuntansi khususnya pada bidang pengkreditan modal kerja dan sebagai bahan referensi penelitian di masa yang akan datang.

2. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi lingkungan dunia perbankan dalam menentukan kriteria pemberian kredit.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan praktis tentang keputusan pemberian kredit modal kerja secara relevansinya dengan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi akuntansi pada khususnya.